

**Perdagangan Kemarin (02 April 2008)**

IHSG	2342,760
IHSG (chg)	+38,244 (1,66%)
Volume (miliar lembar)	3
Nilai (Rp triliun)	5,1

**ULASAN PASAR**

IHSG Jumat (2/5) kembali ditutup menguat 38,244 poin (1,660%) menjadi 2.342,760 setelah menguat tipis 0,990 poin (0,043%) pada Rabu (30/4). Indeks LQ-45 naik 10,344 poin (2,096%) ke level 503,807. Sedangkan Jakarta Islamic Index (JII) turun 0,173 poin (0,040%) ke level 427,920, dan Kompas100 menguat 11,505 poin (1,999%) ke level 587,046. Penguatan IHSG BEI karena apresiasi harga saham 148 emiten Sedangkan emiten yang harga sahamnya stagnan dan melemah masing-masing 59 dan 51 emiten. Saham sektor perbankan dan keuangan mengalami kenaikan tertinggi masing-masing 5,553% dan 5,002%. Sedangkan saham sektor pertambangan dan perkebunan turun masing-masing 1,629% dan 1,209%. Penguatan IHSG BEI seiring kenaikan indeks bursa global dan bursa Asia menyusul penurunan suku bunga bank sentral AS (The Federal Reserve/The Fed) sebesar 25 basis poin menjadi 2%. Selain itu, inflasi bulan April sebesar 0,57%, turun dari bulan Maret 0,95% serta laporan kinerja keuangan emiten selama triwulan pertama 2008 yang cukup bagus memberikan sentimen positif ke pasar.

**PREDIKSI PASAR HARIAN**

**Indeks diprediksi bergerak fluktuatif. Bursa regional yang bervariasi tidak terlalu mempengaruhi indeks. Pelaku pasar disarankan mencermati pergerakan indeks terutama saham – saham pertambangan sedangkan untuk saham second liner hendaknya trading harian saja.**

Exchange	Close	Chg	%chg
DJIA	13.058,20	+48,20	+0,37%
N225	14.049,26	+282,40	+2,05%
NDX	2.476,49	-3,72	-0,15%
STI	3.263,57	+27,47	+0,85%

**SAHAM DUAL LISTING ( NYSE)**

Saham	USD	IDR Eqv *	Chg(%)
ISAT	34,25	6.323	1,45%
TLKM	39,06	9.013	-0,05%

1 USD = Rp9.230,5,-

**Kenaikan Saham Terbesar**

Saham	Penutupan	Chg
ASII	21050	+1050
BBRI	6600	+650
UNTR	12550	+500
BDMN	6100	+400
SMDR	5200	+300

**Penurunan Saham Terbesar**

Saham	Penutupan	Chg
DLTA	16000	-2000
ITMG	22400	-800
TINS	31400	-750
SMAR	7500	-500
ADMF	2300	-375

**FINANCIAL REPORT HIGHLIGHT**
**SEKTOR PERKEBUNAN : TBLA**

Income Statement	Per 31/12/06 (Rp Juta)	Per 31/12/07 (Rp Juta)	Growth
-Revenue	1.193.999	1.844.207	54,5%
-Op.Profit	134.784	252.458	87,3%
-Net Profit	52.884	97.227	83,8%

**REKOMENDASI HARIAN TOP FREKUENSI HARIAN**

Saham	Close	Suport	Resis-Tance	Rec	Trading Range
BUMI	6550	6075	7350	BUY	6450-6750
ASII	21050	18750	22550	BUY	20500-21500
BMRI	3100	2300	2925	BOW	2900-3100
MASAW	59	45	80	SPEK	53-75
KIJA	115	99	125	BUY	107-118
INCO	6450	6050	7250	BUY	6400-6800
BBRI	6600	5250	6250	BUY	6150-6600
POLY	178	125	200	BUY	133-178
ANTM	3450	3150	3850	BOW	3450-3550
UNSP	1630	1475	1775	BUY	1610-1660

Ket: BOW = Buy On Weakness, Spek = Shm Spekulatif

**REKOMENDASI SAHAM ASTRA GROUP**

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rec	Trading Range
AALI	23600	22150	30950	BOW	23350-24250
ASII	21050	18750	22550	BUY	20500-21500
ASGR	520	425	575	BOW	500-530
UNTR	12550	10175	13025	BUY	12200-12600

**REKOMENDASI SAHAM TELEKOMUNIKASI**

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rec	Trading Range
BTEL	285	225	320	BOW	275-285
FREN	118	115	145	BOW	111-119
ISAT	6300	5550	6850	BUY	6150-6450
TLKM	8950	8500	9450	BOW	8950-9100

Dokumen ini hanya sebagai informasi untuk anda, dipersiapkan oleh **PT. IndoMitra Securities**. Kami tidak menganjurkan tindakan apapun atas dasar dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak boleh diartikan sebagai penawaran untuk menjual atau membeli suatu efek. Pendapat yang ada hanyalah pendapat kami pada saat ini saja. Dokumen maupun sesuatu yang termuat didalamnya tidak merupakan dasar suatu kontrak atau komitmen apapun. Dokumen ini telah disusun dan disimpulkan berdasarkan data-data yang menurut kami dapat dipercaya, tetapi tidak menyatakan bahwa data tersebut akurat atau lengkap. Kami tidak menyatakan, menjamin atau menjanjikan mengenai kecukupan, keakuratan, kelengkapan atau kewajaran dari fakta, opini, perkiraan, ramalan atau informasi lain yang termuat dalam dokumen ini atau informasi lebih lanjut dan juga atas sesuatu keputusan investasi yang didasarkan pada dokumen ini. Informasi dan opini yang termuat dalam dokumen ini diberikan menurut keadaan pada tanggal laporan ini dan dapat dirubah tanpa pemberitahuan sewaktu-waktu.

**REKOMENDASI SAHAM PERBANKAN**

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rek	Trading Range
<b>BBCA</b>	3100	2550	3550	<b>BOW</b>	3025-3150
<b>BBKP</b>	385	315	450	<b>BOW</b>	375-390
<b>BBRI</b>	6600	5250	6250	<b>BUY</b>	6150-6600
<b>BDMN</b>	6100	5250	6250	<b>BUY</b>	5750-6100
<b>BMRI</b>	3100	2300	2925	<b>BOW</b>	2900-3100

**REKOMENDASI SAHAM TAMBANG**

Saham	Close	Support	Resis-Tance	Rek	Trading Range
<b>ANTM</b>	3450	3150	3850	<b>BOW</b>	3450-3550
<b>BUMI</b>	6550	6075	7350	<b>BUY</b>	6450-6750
<b>PGAS</b>	12150	11500	14400	<b>BUY</b>	12000-12300
<b>PTBA</b>	10450	9050	11150	<b>BUY</b>	10400-10650
<b>TINS</b>	31400	29550	35950	<b>BUY</b>	30900-32200

**BERITA EMITEN**
**PT ASTRA OTOPARTS TBK (AUTO)**

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) akan membagikan dividen final tahun buku 2007 sebesar Rp235 per saham dimana Rp30 telah dibayarkan kepada pemegang saham pada 9 November 2007 sebagai dividen interim dan sisanya Rp205 akan dibayarkan pada 26 Juni mendatang. Manajemen AUTO dalam publikasinya merinci jadwal cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada 9 Juni dan ex dividen di pasar yang sama 10 Juni 2008. Cum dan ex dividen di Pasar Tunai masing-masing 12 dan 13 Juni mendatang. Dividen akan dibayarkan kepada pemegang saham yang masuk daftar 12 Juni 2008.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK (INKP)**

Diantara empat perusahaan Sinar Mas Group yang bergerak di bidang pengolahan bubur kertas, hanya PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) saja berhasil menorehkan keuntungan yang cukup besar. Dari laporan keuangan tahun buku 2007 diketahui perolehan laba bersih perseroan melesat menjadi US\$91.833 juta atau laba per saham US\$0.017 berbanding rugi bersih US\$185.296 juta di tahun 2006 atau rugi US\$0.034 per saham. Pencapaian yang memuaskan ini disokong naiknya penjualan bersih sejumlah 18,6 persen menjadi US\$1.879 milyar dari US\$1.584 milyar. Laba kotor-pun ikutan menebal dari US\$289.236 juta menjadi US\$410.079 juta dengan laba usaha melesat lebih dari dua kali menjadi US\$224.572 juta dari US\$107.158 juta.

**PT UNITED TRACTORS TBK (UNTR)**

Laba bersih PT United Tractors Tbk (UNTR) periode triwulan pertama 2008 tercatat sebesar Rp516,545 milyar atau Rp181 per saham. Pencapaian ini menunjukkan pertumbuhan dua kali lipat ketimbang periode triwulan pertama 2007 dengan laba bersih hanya Rp248,111 milyar atau Rp87 per saham. Keuntungan yang tajam ini didorong pertumbuhan pendapatan bersih sebesar Rp5.785,183 milyar, meningkat 55,3 persen dari Rp3.726,723 milyar. Meski di sisi lain beban pokok penjualan bertambah 54,7 persen namun pos laba kotor masih dengan menjangkir Rp1.026,503 milyar berbanding Rp650,528 milyar. Mantapnya lagi, anak perusahaan Astra

International ini mampu menekan kenaikan beban usaha dari Rp208,312 milyar menjadi Rp246,398 milyar sehingga pos laba usaha menebal 76,4 persen menjadi Rp780,105 milyar dari Rp442,216 milyar. Kinerja keuangan UNTR semakin keren dengan turunnya beban lain-lain dari Rp92,212 milyar menjadi Rp14,597 milyar yang berimbang pada naiknya laba sebelum pajak penghasilan menjadi Rp765,790 milyar dari Rp351,534 milyar. Jumlah kewajiban UNTR per 31 Maret 2008 memang naik menjadi Rp8.692,73 milyar dari Rp6.915,105 milyar tapi ekuitas mendaki menjadi Rp6.213,016 milyar dari Rp4.846,726 milyar.

**PT SURYA CITRA MEDIA TBK (SCMA)**

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan anak perusahaan per 31 Maret 2008 mencatat pendapatan bersih sejumlah Rp39,986 milyar, meningkat sekitar 54,0 persen dibandingkan per 31 Maret 2007 sejumlah Rp220,825 milyar. Seiring itu beban usaha ikutan menebal menjadi Rp266,683 milyar dari Rp181,179 milyar dimana beban program dan siaran naik 58,0 persen menjadi Rp192,897 milyar dari Rp122,120 milyar. Tapi kenaikan ini tak mengganggu pertumbuhan laba usaha yang menjaring Rp73,303 milyar dari sebelumnya Rp39,645 milyar. Beban lain-lain bersih pada triwulan pertama 2008 memang meningkat menjadi Rp29,485 milyar dari Rp19,565 milyar namun laba bersih yang dikantongi tetap melesat hingga 166,3 persen menjadi Rp30,220 milyar atau Rp15,96 per saham dasar dari Rp11,350 milyar atau Rp5,99 per saham dasar ditriwulan pertama 2007.

**PT UNILEVER INDONESIA TBK (UNVR)**

Penjualan bersih konsolidasi PT Unilever Indonesia Tbk (Unilever) selama tiga bulan dari Januari sampai Maret 2008 mencatat kenaikan sebesar 19,3 persen menjadi Rp3.787,249 milyar dari Rp3.174,278 milyar pada periode yang sama tahun 2007. Peningkatan penjualan yang lebih besar dari kenaikan beban pokok sebesar 16,7 persen menjadi Rp1.856,251 milyar memacu lonjakan pada laba kotor yang mendaki 22,0 persen menjadi Rp1.930,998 milyar dari sebelumnya Rp1.583,362 milyar. Bahkan emiten berkode UNVR ini berhasil menjaring pertambahan laba usaha hingga 30,3 persen menjadi Rp978,434 milyar pada triwulan pertama lalu dari Rp750,635 milyar di triwulan pertama 2007. Buntutnya laba bersih yang digenggam Unilever bertambah 31,2 persen ke posisi Rp703,196 milyar atau Rp92 per saham dari Rp535,816 milyar atau Rp70 per saham. Jumlah kewajiban Unilever di tiga bulan pertama tahun ini menebal menjadi Rp2.822,410 trilyun dari Rp1.929,264 milyar di tiga bulan tahun lalu dan nilai ekuitas naik menjadi Rp3.395,337 milyar dari Rp2.905,829 milyar. Kinerja Unilever triwulan pertama kali ini cukup memuaskan dimana *gross profit margin* naik 1,1 persen menjadi 51,0 persen dan *operating profit margin* meningkat 2,2 persen menjadi 25,8 persen dan *net profit margin* ke level 18,6 persen atau naik 1,7 persen.

**PT ELNUSA TBK (ELSA)**

Pendapatan usaha konsolidasi PT Elnusa Tbk triwulan pertama 2008 memang mencatat kenaikan 9,1 persen namun kinerja keuangan secara keseluruhan dalam angka merah dimana pos *bottom line* masih merugi Rp10,185 milyar atau naik ketimbang rugi bersih periode yang sama tahun 2007 sejumlah Rp3,922 milyar. Buruknya kinerja anak perusahaan PT Pertamina ini disebabkan peningkatan beban pokok pendapatan yang mencapai 12,6 persen atau lebih besar dari kenaikan pendapatan. Beban pokok pendapatan berada di level Rp399,040 milyar berbanding Rp354,488 milyar sementara pendapatan Rp462,325 milyar dari Rp423,598 milyar sehingga laba kotor mengalami koreksi 8,4 persen menjadi Rp63,285 milyar dari

*Dokumen ini hanya sebagai informasi untuk anda, dipersiapkan oleh PT. IndoMitra Securities. Kami tidak menganjurkan tindakan apapun atas dasar dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak boleh diartikan sebagai penawaran untuk menjual atau membeli suatu efek. Pendapat yang ada hanyalah pendapat kami pada saat ini saja. Dokumen maupun sesuatu yang termuat didalamnya tidak merupakan dasar suatu kontrak atau komitmen apapun. Dokumen ini telah disusun dan disimpulkan berdasarkan data-data yang menurut kami dapat dipercaya, tetapi tidak menyatakan bahwa data tersebut akurat atau lengkap. Kami tidak menyatakan, menjamin atau menjanjikan mengenai kecukupan, keakuratan, kelengkapan atau kewajaran dari fakta, opini, perkiraan, ramalan atau informasi lain yang termuat dalam dokumen ini atau informasi lebih lanjut dan juga atas sesuatu keputusan investasi yang didasarkan pada dokumen ini. Informasi dan opini yang termuat dalam dokumen ini diberikan menurut keadaan pada tanggal laporan ini dan dapat dirubah tanpa pemberitahuan sewaktu-waktu.*

Rp69,110 milyar. Adapun laba usaha emiten berkode ELSA itu selama triwulan pertama lalu menguap 42,9 persen menjadi Rp13,692 milyar dari Rp23,999 milyar di triwulan pertama 2007.

#### **PT EVERSHERE TEXTILE TBK ( ESTI )**

Hanya dalam kurun waktu tiga bulan dari Januari sampai Maret 2008 kinerja PT Ever Shine Tex Tbk (ESTI) berubah menjadi positif dibandingkan periode yang sama tahun 2007. Tahun lalu perseroan justru menanggung kerugian sebesar Rp4,504 milyar atau rugi Rp2,24 per saham sementara tahun ini ESTI mampu menjangkau laba bersih Rp642,718 juta atau Rp0,32 per saham. Membaiknya posisi keuangan ini ditopang dengan keberhasilan perseroan menggenjot penjualan yang naik 16,5 persen menjadi Rp124,191 milyar dari Rp106,557 milyar plus rendahnya kenaikan beban pokok hanya 12,6 persen menjadi Rp117,152 milyar sehingga perolehan laba kotor melesat hingga 184,5 persen menjadi Rp7,038 milyar dari Rp2,474 milyar. Pada triwulan pertama kali ini ESTI mampu mengeruk laba usaha sejumlah Rp647 juta berbanding rugi usaha Rp3,722 milyar pada triwulan pertama 2007. Meski berhasil meraih laba bersih namun nilai ekuitas bersih justru turun menjadi Rp271,739 milyar dari Rp281,897 milyar dengan jumlah kewajiban Rp263,273 milyar atau naik tipis dari Rp251,966 milyar.

#### **PT CIPUTRA SURYA TBK (CTRS)**

Satu lagi emiten yang kinerja keuangannya mengalami penurunan di triwulan pertama 2008 adalah PT Ciputra Surya Tbk (CTRS). Periode yang sama tahun 2007 perseroan mencatatkan laba bersih sejumlah Rp54,057 milyar atau Rp27 per saham namun tahun ini hasilnya malah menyusut 43,6 persen menjadi Rp30,507 milyar. Turunnya performa keuangan ini berawal dari berkurangnya penjualan bersih selama periode Januari sampai Maret 2008 menjadi Rp136,493 milyar dari Rp146,619 milyar pada durasi yang sama tahun sebelumnya. Walau beban pokok ikutan menciut namun tak mampu menahan koreksi pada pos laba kotor yang berkurang 9,1 persen ke posisi Rp72,134 milyar dari Rp79,385 milyar. Sementara laba usaha Ciputra Surya di triwulan pertama lalu menguap Rp14,2914 milyar menjadi Rp42,032 milyar. Alhasil net profit margin perseroanpun harus terkikis 14,5 persen menjadi 22,4 persen. Selain turunnya sisi operasional, hilangnya penghasilan lain-lain senilai Rp18,128 milyar menjadi Rp4,829 milyar ikut berperan dalam penurunan laba bersih. Walau begitu, nilai ekuitas Ciputra Surya triwulan pertama lalu justru naik menjadi Rp1.287,529 milyar dari sebelumnya Rp1.140,246 milyar.

#### **PT CENTRIS MULTIPERSADA PRATAMA TBK (CMPP)**

PT Centris Multipersada Pratama Tbk (CMPP) per 31 Maret 2008 hanya menjangkau penghasilan setoran sebesar Rp10,073 milyar, yang berarti berkurang 13,6 persen ketimbang periode yang sama tahun 2007 sejumlah Rp1,659 milyar. Meski beban pokok mengalami penurunan hingga 19,0 persen menjadi Rp4,21 milyar namun laba kotor masih tetap terkoreksi 9,2 persen menjadi Rp5,861 milyar dan laba usaha menguap lebih dari 31 persen menjadi Rp770 juta dari Rp1,131 milyar. Walau operasional kurang memuaskan namun perseroan justru mampu mengeruk laba bersih meski nilainya hanya Rp383 juta atau Rp7 per saham. Hasil ini masih lebih bagus ketimbang tahun lalu perseroan harus merugi Rp243 juta atau rugi Rp5 per saham.

#### **PT BATI INDONESIA TBK ( BATI )**

Penjualan kotor PT BAT Indonesia Tbk per 31 Maret 2008 mencapai Rp354,931 milyar, menyusut 13,8 persen ketimbang Rp411,591 milyar per 31 Maret 2007. Dipotong cukai tembakau dan PPN sebesar Rp230,149 milyar maka penjualan bersih BAT Indonesia

anjlok 41,1 persen menjadi Rp124,782 milyar dari Rp211,918 milyar. Penurunan performa berlanjut pada pos laba kotor dari Rp51,985 milyar menuju Rp42,188 milyar dimana harga pokok penjualan turun menjadi Rp82,593 milyar dari Rp159,933 milyar. Menebalnya beban usaha menyebabkan adanya rugi usaha senilai Rp19,964 milyar di triwulan pertama tahun ini dan kondisi ini lebih buruk dari triwulan pertama tahun lalu dengan rugi usaha hanya Rp5,338 milyar. Emiten berkode BATI ini malah merugi Rp20,151 milyar atau rugi Rp305 per saham dasar, yang berarti membengkak lebih lima kali lipat dari tahun lalu dengan rugi Rp3,895 milyar atau rugi Rp59 per saham.

#### **SEKTOR MAKRO INFLASI APRIL 2008**

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi April 2008 mencapai 0,57%, lebih rendah dibandingkan inflasi Maret sebesar 0,95%. Inflasi tahun kalender Januari-April 2008 sebesar 4,01%. Sedangkan laju inflasi year on year (April 2008 terhadap April 2007) sebesar 8,96%. Inflasi tertinggi April 2008 terjadi di Palembang sebesar 2,38% dan terendah di Makasar sebesar 0,05%. Sementara deflasi tertinggi di Lhokseumawe yakni sebesar 0,91% dan deflasi terendah di Palangkaraya sebesar 0,09%. Inflasi April 2008, dipicu oleh kenaikan harga kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yakni mencapai 0,43%, kelompok bahan makanan sebesar 0,13%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,15% dan yang terendah adalah kelompok kesehatan yakni sebesar 0,06%. Makanan selalu konsisten memberikan sumbangan paling besar terhadap inflasi. "Baru April ini bergeser dan untuk selanjutnya saya belum tahu. Namun dengan gonjang-ganjing bahan bakar minyak (BBM) belakangan ini maka sumbangan inflasi dari non makanan akan lebih besar.

*Dokumen ini hanya sebagai informasi untuk anda, dipersiapkan oleh PT. IndoMitra Securities. Kami tidak menganjurkan tindakan apapun atas dasar dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak boleh diartikan sebagai penawaran untuk menjual atau membeli suatu efek. Pendapat yang ada hanyalah pendapat kami pada saat ini saja. Dokumen maupun sesuatu yang termuat didalamnya tidak merupakan dasar suatu kontrak atau komitmen apapun. Dokumen ini telah disusun dan disimpulkan berdasarkan data-data yang menurut kami dapat dipercaya, tetapi tidak menyatakan bahwa data tersebut akurat atau lengkap. Kami tidak menyatakan, menjamin atau menjanjikan mengenai kecukupan, keakuratan, kelengkapan atau kewajaran dari fakta, opini, perkiraan, ramalan atau informasi lain yang termuat dalam dokumen ini atau informasi lebih lanjut dan juga atas sesuatu keputusan investasi yang didasarkan pada dokumen ini. Informasi dan opini yang termuat dalam dokumen ini diberikan menurut keadaan pada tanggal laporan ini dan dapat dirubah tanpa pemberitahuan sewaktu-waktu.*